



**STUDI ETNOGRAFI DIGITAL: PENGARUH VIDEO TIKTOK
TERHADAP PERUBAHAN MOTIVASI ORANG MUDA
MENGUNJUNGI MUSEUM SONOBUDOYO, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Melengkapi Persyaratan
Melengkapi Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh:

Lena Sutanti

NIM 13040219130070

PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lena Sutanti

NIM : 13040219130070

Program Studi : S1 Antropologi Sosial

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

Dengan sungguh menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Studi Etnografi Digital: Pengaruh Video TikTok terhadap Perubahan Motivasi Orang Muda Mengunjungi Museum Sonobudoyo, Yogyakarta” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri, bukan merupakan hasil plagiat karya ilmiah orang lain. Kutipan yang dicantumkan dalam skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 26 Mei 2026

Yang menyatakan,

Lena Sutanti

NIM 13040219130070

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“There’s gonna be no single stone that I didn’t turn

There’s gonna be no single lesson that I didn’t learn

Never wanna let a chance go by

I’m gonna spread my wings and fly

I won’t look back or slow the speed

‘Cause living is a one way street”

(Michael Learns To Rock - One Way Street)



Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk
diri sendiri dan kedua orang tua saya

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Studi Etnografi Digital: Pengaruh Video TikTok terhadap Perubahan Motivasi Orang Muda Mengunjungi Museum Sonobudoyo, Yogyakarta” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Mei 2026

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Drs. Eko Punto Hendro G., M.A.

Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si.

NIP. 195612241986031003

NPPU. H.7.199509262022112001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Studi Etnografi Digital: Pengaruh Video TikTok terhadap Perubahan Motivasi Orang Muda Mengunjungi Museum Sonobudoyo, Yogyakarta” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal :

Pukul :

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Arido Laksono, S.S., M.Hum.

NIP. 197507111999031002

Anggota I,

Dr. Drs. Eko Punto Hendro G., M.A.

NIP. 195612241986031003

Anggota II,

Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si.

NPPU. H.7.199509262022112001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.

NIP. 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Rasa syukur peneliti ungkapkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas beragam kebaikan, kesempatan, kesadaran, dan tantangan yang diberikan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini menjadi pengalaman yang mengajarkan penulis akan pentingnya kesadaran, ketekunan, kesabaran, dan proses belajar yang panjang dalam menghadapi tantangan.

Penyusunan karya ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si., selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
3. Dr. Drs. Eko Punto Hendro G., M.A, selaku pembimbing 1 skripsi peneliti. Terima kasih atas waktu, pengetahuan, dan arahan yang diberikan sepanjang proses pengerjaan skripsi peneliti. Semoga Pak Eko dikelilingi kebaikan dan kesehatan.
4. Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si, selaku pembimbing 2 skripsi peneliti. Terima kasih untuk waktu, pengetahuan, dan arahan yang diberikan sepanjang proses pengerjaan skripsi peneliti. Semoga Mbak Vania dikelilingi kebaikan dan kesehatan.
5. Alm. Dr. Amirrudin, M.A. yang merupakan Ketua Program Studi Antropologi saat 2019 yang sangat mendukung mahasiswa untuk melakukan kegiatan di luar kampus yang berdampak baik kepada diri peneliti.
6. Seluruh dosen yang memberikan pengetahuan dan staf Departemen Antropologi yang membantu mahasiswa dalam menjalani perkuliahan.
7. Pihak Museum Sonobudoyo dan informan atas waktu, pengetahuan, dan bantuan selama penelitian.
8. Diri peneliti sendiri yang dengan kesadaran penuh menyelesaikan skripsi.

9. Kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan doa dan dukungan atas keputusan-keputusan yang peneliti ambil.
10. Teman-teman seperjuangan yang memberikan dorongan, pacuan, cerita jatuh bangun, semangat, dan kebersamaan.
11. Komunitas dan organisasi di Semarang maupun luar Semarang yang memberikan peneliti kesempatan untuk terus belajar dan bertumbuh.

Penulis sadar bahwa dalam karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, tulis menerima kritik dan saran yang membangun dari perspektif yang berbeda. Penulis menerima dengan tangan terbuka sebagai bahan perbaikan di masa depan. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, secara teoretis maupun praktis bagi para pembaca.

Semarang, 26 Mei 2026

Lena Sutanti

ABSTRAK

Kunjungan masyarakat ke museum saat ini menjadi fenomena sosial yang menarik dikaji dengan perspektif Pierre Bourdieu, khususnya melalui konsep habitus, kelas sosial, dan distingsi. Museum selama ini kerap dipandang sebagai ruang budaya yang identik dengan kelompok kelas atas. Di sisi lain, perkembangan media sosial menjadikan museum tidak lagi berfungsi sebagai ruang edukasi, tetapi juga sebagai ruang representasi identitas dan konsumsi simbolik di dunia digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara habitus, kelas sosial, dan praktik kunjungan museum serta memahami munculnya budaya baru akibat pengaruh media sosial TikTok. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi digital. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial telah mendorong demokratisasi kunjungan museum dengan memperluas akses dan minat masyarakat terhadap museum. Namun demikian, proses tersebut belum tentu mampu menghapus distingsi antarkelas, karena praktik konsumsi budaya di museum tetap merefleksikan perbedaan modal sosial, budaya, dan simbolik yang dimiliki individu.

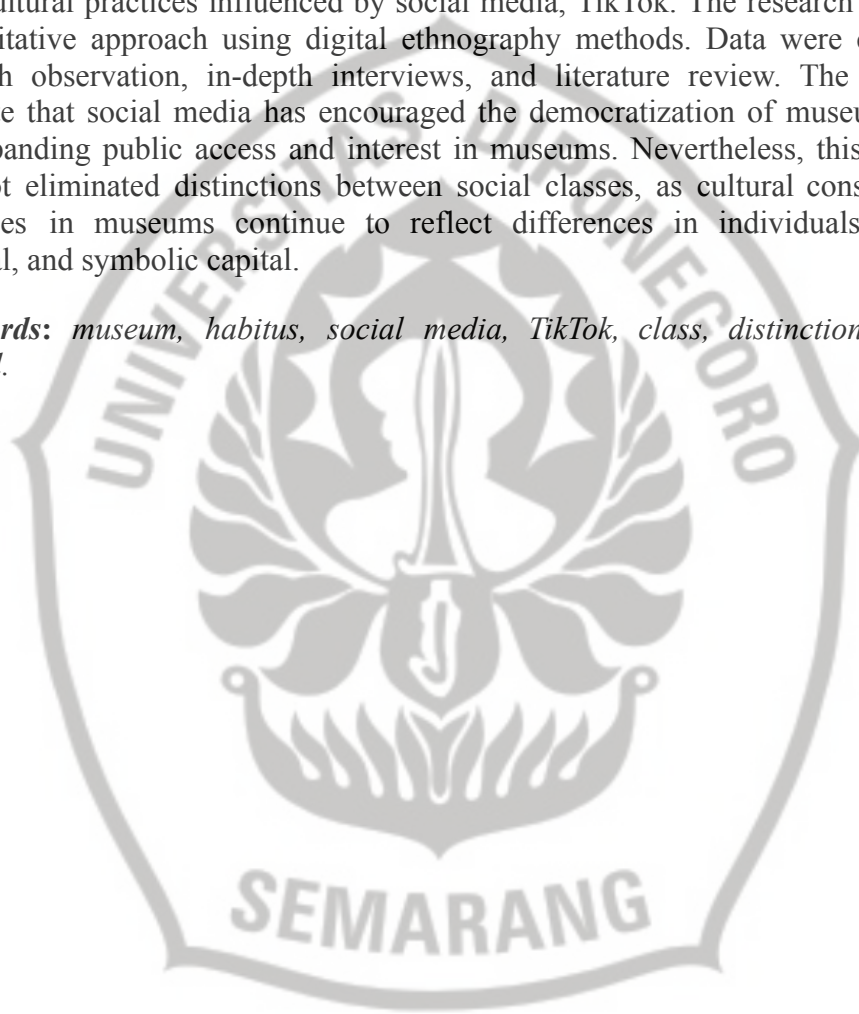
Kata kunci: museum, habitus, media sosial, TikTok, kelas, distingsi, ruang, modal.



ABSTRACT

Public visits to museums have become a social phenomenon that is interesting to examine through the perspective of Pierre Bourdieu, particularly through the concepts of habitus, social class, and distinction. Museums have long been perceived as cultural spaces associated with the upper class. At the same time, the development of social media has transformed museums from merely educational spaces into arenas of identity representation and symbolic consumption. The digital world. This study aims to analyze the relationship between habitus, social class, and museum visitation practices, as well as to understand the emergence of new cultural practices influenced by social media, TikTok. The research employs a qualitative approach using digital ethnography methods. Data were collected through observation, in-depth interviews, and literature review. The findings indicate that social media has encouraged the democratization of museum visits by expanding public access and interest in museums. Nevertheless, this process has not eliminated distinctions between social classes, as cultural consumption practices in museums continue to reflect differences in individuals, social, cultural, and symbolic capital.

Keywords: *museum, habitus, social media, TikTok, class, distinction, space, capital.*



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN DAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Penelitian Terdahulu dan Landasan Teori.....	10
1.5.1 Penelitian Terdahulu.....	10
1.5.2 Landasan Teori.....	12
1.6 Metode Penelitian.....	17
1.6.1 Jenis Penelitian.....	17
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
1.6.3 Penentuan Informan.....	19
1.6.4 Pengumpulan Data.....	21
1.6.5 Analisis Data.....	23
BAB II PROFIL MUSEUM SONOBUDOYO DAN PERKEMBANGAN	

KONTEN MEDIA SOSIAL VIDEO TIKTOK DI MUSEUM

SONOBUDOYO.....25

2.1 Definisi Baru mengenai Museum.....25

2.2 Profil Museum Sonobudoyo..... 25

2.2.1 Sejarah Museum Sonobudoyo.....25

2.2.2 Visi dan Misi Museum Sonobudoyo..... 27

2.2.3 Fasilitas Museum Sonobudoyo..... 27

2.2.4 Kegiatan di Museum Sonobudoyo..... 31

2.2.5 Pameran Museum Sonobudoyo 3 Tahun Terakhir..... 31

2.2.6 Tren Kunjungan Langsung ke Museum Sonobudoyo.....32

2.2.6.1 Gambaran Total Kunjungan Langsung ke Museum Sonobudoyo Januari 2020-Juli 2024).....32

2.2.6.2 Tren Tahunan Kunjungan Langsung ke Museum Sonobudoyo... 33

2.3 Pemanfaatan Media Sosial di Museum Sonobudoyo..... 34

BAB III MEDIA SOSIAL TIKTOK DAN STIGMA MUSEUM..... 35

3.1 Media Sosial TikTok dan Perkembangannya di Indonesia..... 36

3.1.1 Media Sosial TikTok sebagai Kebiasaan Masyarakat Indonesia..... 38

3.1.2 Pemanfaatan Media Sosial TikTok untuk Kebudayaan..... 41

3.2 Stigma dan Tabu mengenai Museum di Masyarakat..... 44

3.2.1 Masyarakat Merespons Museum.....49

3.2.2 Kebiasaan Pengunjung Museum..... 53

3.2.3 Museum sebagai Tujuan Wisata.....60

3.2.4 Pelanggaran di Museum..... 65

3.3 Motivasi Orang Muda Mengunjungi Museum..... 69

3.3.1 Media Sosial dan Perubahan Motivasi Orang Muda Mengunjungi Museum..... 69

3.3.2 Estetika..... 72

BAB IV TIKTOK DAN PERUBAHAN MOTIVASI ORANG MUDA

MENGUNJUNGI MUSEUM SONOBUDOYO.....	79
4.1 Media Sosial TikTok dan Upaya Adaptasi Digital Museum Sonobudoyo	79
4.1.1 Pameran sebagai Pintu Masuk Museum kepada Masyarakat.....	88
4.1.2 Media Sosial TikTok terhadap Perubahan Stigma dan Tabu Orang Muda Mengunjungi Museum Sonobudoyo.....	94
4.1.3 Media Sosial TikTok sebagai Pendorong Perubahan Motivasi terhadap Perilaku Orang Muda Mengunjungi Museum Sonobudoyo.....	99
4.1.4 Museum Sonobudoyo dan Perubahan Habitus melalui Adaptasi Digital.....	117
4.2 Habitus Media Sosial TikTok dan Penciptaan Budaya Baru di Museum Sonobudoyo.....	129
4.2.1 Habitus dan Outfit Pengunjung ke Museum.....	136
4.2.2 Habitus dan Tren Museum Date.....	146
4.2.3 Implikasi Habitus dan Media Sosial TikTok dalam Perubahan Sosial di Museum Sonobudoyo: Tantangan dan Peluang.....	155
BAB V PENUTUP.....	159
5.1 Kesimpulan.....	159
5.2 Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA.....	164
LAMPIRAN.....	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Museum Sonobudoyo Tampak Depan.....	25
Gambar 2 Konten tentang Museum Sonobudoyo di TikTok.....	71
Gambar 3 Konten dari Museum Sonobudoyo di TikTok.....	83
Gambar 4 Konten tentang Museum Sonobudoyo di Tiktok.....	89

